

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan arus kas ini memberikan informasi yang lebih lengkap dan berguna bagi pemakai untuk melakukan analisis secara mendalam sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan kas, kebutuhan perusahaan sebenarnya pada periode tertentu dalam usaha mengelola likuiditas dan fleksibilitas keuangan yang dimiliki, memprediksi kegagalan, pemberian pinjaman, penaksiran resiko, manfaat investasi dan informasi tambahan relevan lainnya. Arus kas juga berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga (IAI, 2007: par 04).

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Informasi laporan arus kas yang perlu diperhatikan dengan seksama adalah arus kas dari aktivitas operasi karena sangat berkaitan dengan kelangsungan operasional perusahaan dalam jangka pendek dan menjadi hal yang mustahil jika suatu perusahaan yang tidak memiliki likuiditas, solvabilitas dan fleksibilitas jangka pendek yang memadai mampu bertahan dalam jangka panjang yang penuh tantangan dan hambatan persaingan. Arus kas aktivitas investasi dan pendanaan memberikan informasi yang sangat relevan tentang prediksi kondisi dan kinerja perusahaan dimasa datang sehingga perusahaan mampu bertahan (IAI, 2007: par 04).

Arus kas operasi adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih, dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Arus kas investasi adalah aktivitas yang menyangkut perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tidak lancar) serta investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas, mencakup aktivitas meminjamkan uang dan mengumpulkan piutang tersebut serta memperoleh dan menjual investasi dan aktiva jangka panjang produktif. Aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

Arus kas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi ekuitas dan pinjaman perusahaan. Arus kas pendanaan berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Semakin tinggi arus kas pendanaan perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula nilai *expected return* saham. Dan sebaliknya, semakin rendah arus kas pendanaan perusahaan maka semakin kecil kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin kecil pula nilai *expected return* saham.

Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham meningkat. Tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar deviden. Investor memerlukan informasi arus kas bersih perusahaan karena informasi tersebut dapat digunakan untuk menilai kemampuan saham perusahaan untuk memberikan *return* dalam bentuk deviden dan *capital gain*. Nilai perusahaan dapat dilihat dari besarnya kemampuan perusahaan membayar deviden. Besarnya deviden ini akan mempengaruhi harga saham. Apabila deviden yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya bila deviden yang dibayarkan kecil maka harga saham tersebut juga rendah, sehingga nilai perusahaan rendah. Kemampuan membayar deviden erat hubungannya dengan kemampuan memperoleh laba (Martono dan Harjito, 2002:3).

Penelitian lain yang mendukung dalam penelitian ini antara lain dilakukan oleh Pradhono dan Christiawan (2004) dalam Sinaga (2010) yang memperoleh hasil bahwa variabel arus kas operasi dan *earning* berpengaruh signifikan terhadap return yang diterima oleh pemegang saham. Sedangkan *economic value added* dan *residual income* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Octora, Salim dan Petrolina (2005) dalam Sinaga (2010) memperoleh hasil bahwa arus kas operasional berpengaruh positif terhadap return saham, sedangkan *economic value added* dan ROI tidak berpengaruh terhadap return saham. Penelitian oleh Kusuma (2005) dalam Sinaga (2010) memperoleh hasil bahwa

laba tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan arus kas operasional berpengaruh terhadap return saham.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah arus kas operasi secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah arus kas investasi secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah arus kas pendanaan secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah arus kas operasi, investasi dan pendanaan secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menguji arus kas operasi yang berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui dan menguji arus kas investasi yang berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menguji arus kas pendanaan yang berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menguji arus kas operasi, investasi dan pendanaan secara simultan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan bagi investor dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

2. Kontribusi Teoretis

Sebagai bahan untuk menambah perbendaharaan perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai pembandingan terhadap materi yang sama sehingga penelitian ini dapat disempurnakan bagi penelitian lebih lanjut serta juga bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan yang dimiliki.

1.5 Kontribusi Penelitian

Sinaga, H.H dan Pamudji, S (2008) mengadakan penelitian pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2005–2007 yang melaporkan

laporan keuangannya dengan judul “Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi terhadap *Return Saham*”. Sampel penelitian sebanyak 33 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, dimana metode yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah arus kas aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan laba akuntansi perusahaan. Sedangkan variabel tidak bebasnya menggunakan *expected return* saham. Metode analisis yang digunakan adalah metode statistik regresi linier berganda. Dimana hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara total arus kas terhadap return saham secara parsial.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan negatif antara arus kas operasional terhadap return saham secara parsial.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara arus kas investasi terhadap return saham secara parsial.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara arus kas pendanaan terhadap return saham secara parsial.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara laba akuntansi terhadap return saham secara parsial.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti *return* saham. Sedangkan perbedaannya, dalam penelitian sekarang peneliti mengambil variabel komponen arus kas dengan sampel yang digunakan 63 perusahaan dan penelitian terdahulu menggunakan variabel total arus kas, komponen arus kas, dan laba akuntansi dengan sampel sebanyak 33 perusahaan manufaktur.